
ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP VIDEO MENGUAK SISI LAIN MENTORING POLIGAMI BERBAYAR DI CHANNEL YOUTUBE NARASI TV PERIODE BULAN NOVEMBER 2021 – FEBRUARI 2022

Nadia Riski Rahmayanti¹⁾, Rakhmad Saiful Ramadhani²⁾ M.I.A.H Lailin³⁾

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Email: Nadiariski0427@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 26-07-2022

Revised : 01-08-2022

Accepted: 29-08-2022

KEYWORD

Reception Analysis, Paid

Polygamy, Youtube

ABSTRACT

In a developing country, one of which is Indonesia, which makes technology much needed. Especially in this modern era, people cannot be separated from what is called social media. Social media is a communication tool that is often used by the public. The attitude of the millennial generation in general has the same pattern, namely having a great curiosity about the issues around them. In the Narasi Tv Youtube channel, the author is very interested in one of his videos entitled "Revealing the Other Side of Paid Polygamy Mentoring. Open your eyes". The type of research used in this study is a qualitative research with a descriptive approach. While the method used is the reception analysis method. The researcher uses the reception analysis method with the aim of conducting a detailed analysis of the object to be studied. While the specification of this research is descriptive which aims to describe the facts systematically so that it is easier to understand and conclude. The researcher managed to find 230 comments that were accumulated in the period November - February which represented the meaning made by the audience that the most position was the Opposition position, where many audiences refused to pay polygamy mentoring by kiai Hafidin. But also not a few who are in the position of Dominant Hegonomy, namely accepting the existence of paid polygamy mentoring and supporting the activities of the kiai.

PENDAHULUAN

Dinegara yang berkembang salah satunya adalah Indonesia ini menjadikan teknologi sangat dibutuhkan. Apalagi di jaman yang modern ini masyarakat tidak bias lepas dari yang namanya media sosial. Teknologi sendiri juga merupakan salah satu hal yang dapat terlihat perkembangannya dengan pesat. Media sosial merupakan sarana komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat luas. Sikap milenial umumnya mengikuti pola yang sama. Yaitu mempunyai, tingkat keingintahuan yang tinggi tentang masalah di sekitar. Jika ada isu sosial seputar milenial, banyak yang akan memilih dan berkomentar secara langsung atau.

Dikutip dari kumparan.com YouTube merupakan *platform* sosial kedua setelah Facebook yang memiliki pengguna aktif terbanyak hingga bulan Januari tahun 2018. Dalam *channel*

Youtube Narasi Tv, penulis sangat tertarik kepada salah satu videonya yang berjudul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar. –*Buka Mata* ” karena setelah konten video tersebut ditayangkan di Youtube sempat menjadi viral dan trending di berbagai media social. Karena banyak yang belum tau bahwasannya di Indonesia terdapat mentoring poligami berbayar, tim narasi tv mendatangi langsung dan mengklarifikasi secara langsung kebenaran tentang mentoring poligami yang di videonya di tayang di Youtube Narasi Tv.

Para generasi milenial akan me-milih untuk lebih peduli dengan isu sosial karena dalam lingkup kehidupannya tidak dapat menolak bahwa informasi tersebut dapat hidup berdampingan. Selain itu, kaum milenial sangat rela menggunakan media sosial untuk mencari dan mengambil informasi serta mendiskusikan hal-hal mulai dari hal-hal kecil hingga diskusi tentang isu-isu yang ada.. Dalam penelitian ini penulis ingin megetahui bagaimana pendapat atau tanggapan khalayak tentang *channel* Youtube Narasi Tv disalah satu videonya yang berjudul Mentoring polgami Berbayar yang mana sempat menjadi viral dan kontroversial dengan menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall sebagai pisau cukur dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara social. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan pendekatan studi kasus ini secara intensif menyelidiki satu atau sejumlah kecil kasus. Data yang dihimpun dari data primer dan data sekunder (studi dokumentasi, buku, jurnal, media online) (Suprpto, 2018, 2019; Suprpto & Afandi, 2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai resepsi khalayak pada Mentoring Poligami Berbayar di Chanel Youtube Narasi Tv.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilansir dari laman situsnya, *Narasi TV* merupakan media yang hadir sebagai ruang bagi kaum muda untuk bertukar ide dan beradu gagasan melalui program-programnya (Narasi TV). Channel youtube Narasi Tv mempunyai banyak program salah satunya adalah Program Buka Mata yaitu Program berita yang membahas isu yang fenomenal dan disajikan kepada khalayak dengan menampilkan berbagai sudut yang tidak terlintas dalam pikiran khalayak. salah satunya adalah berita tentang poligami berbayar yang ditahun 2021 sempat menjadi kontroversial dan

juga viral karena tim narasi tv mendatangi langsung pelaku poligami sekaligus *coach* poligami yang sering mengadakan seminar bertemakan poligami yang pesertanya rata-rata perempuan, yang akan dibimbing dan di arahkan supaya siap untuk dipoligmi oleh suaminya.

Dengan jumlah penonton yang mencapai 2,5 juta orang dan disukai oleh 116ribu orang, dan mempunyai 39ribu orang yang mengomentari video tersebut. Setelah melakukan tahapan observasi, dan dokumentasi mengenai analisa resepsi penonton, selanjutnya adalah khalayak mempresepsi dan memproduksi makna mengenai khalayak yang menonton video di chanel Narasi Tv yang berjudul “Menguak Sisi Dalam penelitian ini khalayak memiliki potensi untuk berada dalam 3 posisi yakni pada posisi menerima (dominant-hegemonic code position), bernegosiasi (negoited-code position) atau bahkan berlawanan (oppositional code). Dari hasil temuan data yang ditemukan, peneliti berhasil menemukan 230 komentar yang mewakili pada periode bulan November - Februari tahun 2022 yang dimana komentar tersebut terdapat pemaknaan yang dilakukan oleh para khalayak yang sesuai dengan tahapan analisis resepsi.

Tabel 1 Presentase Resepsi Khalayak

Resepsi Khalayak	Jumlah Netizen	Presentase
Posisi Hegemoni Dominan	26 Orang	11%
Posisi Negosiasi	49 Orang	21%
Posisi Oposisi	155 Orang	68%
Total	230 Orang	100%

Sumber : Data diolah

PEMBAHASAN

Dari video yang di chanel youtube Narasi Tv yang berjudul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” bahwa didalam video tersebut menjelaskan terdapat seorang kiai yang berasal dari Banten yang sekaligus menjadi pelaku dan juga mentor poligami yaitu hafidin. Dimana dia melakukan tarif saat diminta untuk melakukan mentoring. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui posisi para penonton menurut 3 interpretasi khalayak milik Stuart Hall terhadap video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” di Chanel Youtube Narasi Tv pada bulan November – Februari.

Dalam analisis resepsi terdapat tiga posisi yang mengkategorikan bagaimana khalayak memaknai tayangan video yang sudah ditonton. Stuart Hall membagi tiga posisi dalam persepsi terhadap khalayak yaitu posisi Hegonomi Dominan, Posisi Negosiasi, dan Posisi Oposisi,

1. Penonton dalam posisi dominan hegemoni, yaitu khalayak yang menerima apa yang di sajikan oleh video yang ditayangkan Narasi Tv dengan makna yang mereka kehendaki, tanpa adanya penolakan. Dalam posisi ini terdapat 26 penonton yang menerima tentang adanya poligami yang diajarkan oleh kiai hafidin dan setuju dengan mentoring poligami tersebut. Salah satu contoh komentar yang diberikan Ahub Priyadi

“Mantappp pak... selingkuh dimana-mana lebih baik poligami”

Dalam komentarnya Ahub memiliki penerimaan dengan apa yang dilakukan oleh kiai, dan mendukung tindakan Kiai Hafidin. Dan juga Kebanyakan yang menerima atau khalayak dalam posisi Hegonomi Dominan ini dengan fenomena adanya mentoring dan ajaran poligami yang dilakukan oleh kiai sekaligus merupakan pelaku poligami sendiri yaitu laki-laki. mereka mendukung apa yang dilakukan oleh mentor poligami , bahkan ada yang ingin juga iku dalam kelas poligami tersebut.

2. Penonton dalam posisi Negosiasi, yaitu khalayak yang menerima tetapi juga memiliki cara pikir mereka sendiri, dalam komentar yang berada di video yang membahas mentoring poligami bebrbayar ini memberikan pendapat dengan persepektif yang di ketahuinya dan mempertimbangkan jawaban atau komentar yang diberikan.terdapat 49 orang yang berada di posisi ini yang. Seperti yang dilakukan oleh Akun Pola Hidup Ajaib, dia berkomentar

“Saya bukan orang yang setuju ataupun menolak poligami. Menurut saya poligami itu seperti pintu darurat.“Jangan sembaranga dibuka ketika tidak darurat, tapi jangan pernah dihalangi ketika darurat”. Jangan pernah lakukan poligami kalau belum siap ilmu dan harta. Jangan pernah halangi ketika darurat, (ingin punya anak atau ingin keturunan banyak, masalah ranjang dll). Saran saya tidak usah terlalu keras menentang atau semangat mendukung poligami. Tapi Melihat perselingkuhan, perzinaan, kumpul kebo dll.”

Pada komentar yang diberikan salah penonton tersebut sangat mewakili posisi negosiasi, karena dia melakukan penerimaan terhadap poligami, tetapi dia juga melakukan penolakan terhadap mentoring poligami ini, karena tidak sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam posisi ini penonton juga

3. Dalam Posisi Oposisi, yakni khalayak yang memahami makna pesan media yang mereka lihat, tetapi dalam posisi ini khalayak akan mengganti sekaligus mengubah pesan yang disampaikan oleh media. Yang berarti dengan kata lain khalayak juga melakukan penolakan terhadap apa yang mereka lihat. Pada posisi ini adalah posisi paling banyak yaitu sebanyak 155 orang yang menolak adanya praktik poligami berbayar, karena mentoring poligami ini menimbulkan kontroversial di masyarakat Indonesia. Banyak kata-kata sarkas yang dilemparkan kepada kiai yang mempunyai istri 4 tersebut, salah contoh komentar dari salah satu penonton yaitu FZHN channel :
“Contoh laki-laki hidung belang berkedok kiai ini yang harus diperhatikan lagi sama pemerintah kalau bisa stop seminar yang tidak mendidik laki-laki menjadi tidak bertanggung jawab. Saya laki-laki tidak setuju dengan adanya poligami karena saya juga korban orang tua poligami, dan saya tidak mendapatkan keutuhan orang tua dan jadi korban *broken home*”
#STOP POLIGAMI

Dalam komentar yang diberikan oleh akun FZHN channel ini, dia menolak dengan keras apa yang dilakukan oleh tindakan kiai asal Banten ini, bahkan dia tidak segan memberikan perkataan yang cukup tajam. Dan menurut penonton yang berada di posisi ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode resepsi Stuart Hall yang meliputi beberapa pengelompokan yaitu mengetahui posisi para penonton menurut 3 interpretasi khalayak milik Stuart Hall terhadap video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” di Chanel Youtube Narasi Tv.

Peneliti berhasil menemukan 230 komentar yang diakumulasikan pada periode bulan November - Februari yang dimana komentar tersebut mewakili pemaknaan yang dilakukan oleh para khalayak. Dalam analisis resepsi yaitu bagaimana khalayak memaknai tayangan video yang sudah ditonton. Stuart Hall membagi tiga posisi dalam persepsi terhadap khalayak yaitu posisi Hegonomi Dominan, Posisi Negosiasi, dan Posisi Oposisi,

Dari tabel tersebut menggambarkan bahwa posisi terbanyak adalah posisi Oposisi, yang dimana banyak khalayak yang menolak akan mentoring poligami berbayar yang dilakukan oleh kiai Hafidin. Tetapi juga tidak sedikit juga yang berada pada posisi Hegonomi Dominan yaitu menerima adanya mentoring poligami berbayar dan mendukung kegiatan kiai tersebut. Dan juga banyak orang kritis terhadap apa yang dilihat dengan cara memberikan komentar atau tanggapan yang sesuai pemaknaan yang dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Ken Ayu. 2021. “Kampanye Poligami Lewat Mentoring Berbayar.” *kumparan.com*.
<https://kumparan.com/ken-ayu-dharma/kampanye-poligami-lewat-mentoring-berbayar-1x1wCUImTMA/full>.
- Fatty Faiqah¹, Muh. Nadjib², Andi Subhan Amir³. 2015. “Youtube Sebagai Sarana

-
-
- Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram.” 16(1): 28–42.
- Suprpto. (2018). Aksi Terorisme: Dari Gerakan Ideologis ke Gerakan Inkostitusional. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 12(2), 143–160.
<https://doi.org/10.24815/jsu>
- Suprpto. (2019). *Gerakan Sosial Masyarakat Sipil dalam Penolakan Pabrik Karet di Desa Medali* (Issue 1). <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/53053>
- Suprpto, S., & Afandi, A. H. (2021). Stigmatisasi dan Pembentukan Solidaritas Kolektif dalam Perkembangan COVID-19 di Jawa Timur. *Brawijaya Journal of Social Science*, 1(01), 31–49. <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2021.001.01.3>